

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Etika Profesi dan Kompetensi terhadap Opini Audit pada Akuntan Publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Etika Profesi berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit dan terdapat hubungan yang kuat dan bernilai positif antara kedua variabel tersebut. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan etika profesi, maka semakin baik opini yang dihasilkan sesuai dengan kewajaran laporan keuangan sehingga hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori dan membuktikan fenomena yang terjadi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan masih kurangnya etika profesi yang diterapkan Akuntan Publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung dilihat dari indikator independensi yang memiliki skor lebih rendah dari indikator lainnya yang menunjukkan bahwa Akuntan Publik masih kurang menerapkan sikap independensinya, khususnya dalam memastikan tidak ada pengaruh kepentingan, atau hubungan yang mengganggu objektivitas profesional dalam memberikan opini audit.
- 2) Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit dan terdapat hubungan yang sangat kuat dan bernilai positif antara kedua variabel tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki seorang auditor, maka semakin baik opini yang dihasilkan sesuai

dengan kewajaran laporan keuangan klien sehingga hasil ini telah sesuai dengan teori dan membuktikan fenomena yang terjadi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan masih kurangnya kompetensi yang dimiliki Akuntan Publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung dilihat dari indikator yang memiliki skor terendah dari indikator kompetensi lainnya yaitu pengetahuan tentang jenis industri klien. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan tentang jenis industri klien, khususnya selalu belajar dan melakukan riset untuk memahami industri baru yang akan auditor audit.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan atas hasil penelitian mengenai pengaruh Etika Profesi dan Kompetensi terhadap Opini Audit, maka beberapa saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Praktis**

#### 1) Bagi Akuntan Publik

Untuk selalu menerapkan etika profesi, khususnya pada indikator independensi, peneliti menyarankan agar auditor hendaknya selalu menjaga independensinya dengan membatasi hubungan pribadi dan bisnis antara Akuntan Publik dengan kliennya dan menghindari menerima sesuatu hal yang tidak seharusnya yang berpotensi menciptakan konflik kepentingan. Selain itu, Akuntan Publik juga perlu secara transparan mengungkapkan hubungan atau kepentingan dengan klien baik sebelum dan selama penugasan audit. Lalu, untuk meningkatkan kompetensi

auditor, khususnya pada indikator pengetahuan tentang jenis industri klien, peneliti menyarankan agar Akuntan Publik menjalankan pendidikan berkelanjutan dan sertifikasi profesional yang spesifik untuk industri tertentu agar dapat meningkatkan pemahaman terhadap industri yang diaudit.

#### 2) Bagi Kantor Akuntan Publik

Agar etika profesi diterapkan dengan baik, maka peneliti menyarankan agar Kantor Akuntan Publik selalu mempraktikkan budaya etika yang kuat di dalam lingkup pekerjaan dalam melaksanakan profesinya agar Akuntan Publik merasa bertanggung jawab untuk selalu mempertahankan standar etika yang tinggi dan Akuntan Publik lebih konsisten dalam menerapkan etika profesi. Selain itu, Kantor Akuntan Publik perlu menyediakan pelatihan khusus yang difokuskan pada industri-industri yang relevan dengan klien yang mereka tangani mencakup regulasi industri dan praktik bisnis.

### **5.2.2 Saran Akademis**

#### 1) Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mengembangkan ilmu pengetahuan terutama di bidang audit terkait etika profesi, kompetensi terhadap opini audit.

#### 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Saya berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, dan saya menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat

menambah variabel, populasi, dan sampel yang lebih luas agar memperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang dapat diterima secara umum.